

# BAB III

## SISTEM DISTRIBUSI DI PT TELEKOMUNIKASI INDONESIA TBK.

### 3.1 Bahan Baku

Bahan baku yang digunakan oleh PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. ialah *Metro Ethernet*. Jaringan *Metro Ethernet*, secara harfiah berarti jaringan komunikasi data yang berskala metro dengan menggunakan teknologi *Ethernet* sebagai protokol transportasi datanya. *Metro Ethernet* merupakan salah satu solusi teknologi untuk *High End Market* (HEM) dalam memberikan solusi terintegrasi untuk layanan *voice*, data dan video. *Metro Ethernet Network* memiliki karakteristik antara lain:

- Teknologi IP optik berbasis *Synchronous Digital Hierarchy* atau *Ethernet*.
- Dapat mengakomodasi layanan berupa *voice*, data, *high speed* internet *access* dan video
- Kecepatan tinggi hingga Gigabit *Ethernet*/1000Mbps

Dengan seiring berkembangnya teknologi telekomunikasi dan informasi yang semakin pesat PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Memanfaatkan adanya jaringan *Metro Ethernet* dengan menambahkan perangkat jaringan *Fiber Optic* agar distribusi jaringan yang dihasilkan atau yang akan disampaikan ke *end user* lebih bagus dan cepat.

### **3.1.2 Bahan Penunjang**

*Fiber Optic* adalah media transmisi yang terbuat dari serat kaca dan plastik yang menggunakan bias cahaya dalam mentransmisikan data. Sumber cahaya yang digunakan adalah laser karena mempunyai spectrum yang sangat sempit. Media transmisi *Fiber Optic* sudah menggantikan eranya media *copper* (tembaga).

## **3.2 Permesinan**

Sistem jaringan yang sedang di terapkan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Menggunakan teknologi jaringan *Metro Ethernet* sebagai media transportasi untuk menyalurkan informasi dan *fiber optic* sebagai alat bantu perangkat jalur distribusi jaringan. Proses ini di pilih karena dinilai lebih bagus dan cepat untuk penyampaian informasi ke *end user*.

Spesifikasi tiap perangkat lebih besar dari pada spesifikasi standard perangkat yang digunakan oleh Telkom dalam menjalankan distribusi untuk menjaga performansi supaya tetap dalam kondisi terbaik. Mesin atau perangkat yang digunakan untuk melakukan distribusi jarigan yaitu:

- Distribusi *Fiber Optik*
- Alat bantu distribusi

### **3.2.1 Distribusi Fiber Optik**

Adapun macam-macam perangkat yang digunakan untuk distribusi Fiber Optik yaitu:

1. *Optical Line Terminal (OLT)*



Gambar 3.1 *Optical Line Terminal*

OLT mempunyai kegunaan untuk melakukan konversi antara sinyal listrik yang digunakan oleh penyedia layanan ke dalam bentuk sinyal optik yang digunakan oleh jaringan *optic*, Titik Hubung dengan provider layanan Telepon, Internet/Data dan TV/ IP TV, Pusat penyambungan dan distribusi layanan yang dikirim ke pelanggan, Pengaturan dan monitoring jaringan pelanggan.

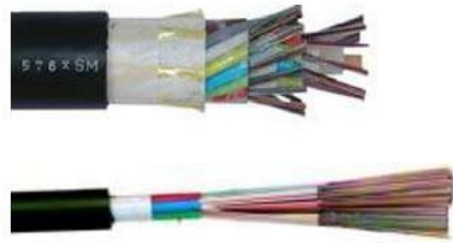
2. *Optical Distribution Frame (ODF)*



Gambar 3.2 *Optical Distribution Frame*

ODF ialah Tempat *Splitter* untuk mendistribusikan *Fiber Optic* ke ODC untuk melayani beberapa area, Tempat melakukan pengukuran dan *monitoring* Jaringan Fiber Optik, Tempat terminasi fisik jaringan luar Fiber Optik.

### 3. *Feeder Cables*



Gambar 3.3 *Feeder Cables*

Kabel *feeder* ialah kabel primer *fiber optic* untuk penghantar layanan dari ODF ke ODC menggunakan kabel Mikro *Duct* dan *Air Blow Fiber*. *Air Blow Cable Fiber Optic* adalah kabel *fiber optic* yang instalasi dilakukan dengan metode *blowing* atau meniup udara.

### 4. *Optical Distribution Cabinet (ODC)*



Gambar 3.4 *Optical Distribution Cabinet*

ODC berfungsi sebagai titik sambung untuk penyebaran layanan ke beberapa area yang lebih kecil, titik terminasi ujung kabel *feeder* dan pangkal kabel distribusi, titik distribusi kabel dari kapasitas besar (*feeder*) menjadi beberapa kabel yang kapasitasnya lebih kecil lagi (distribusi) untuk *fleksibilitas*, tempat *splitter* dan tempat penyambungan.

5. Kabel *Distribution*



Gambar 3.5 Kabel *Distribution*

Kabel *Distribution* ialah kabel *fiber optic* yang mendistribusikan layanan ke area yang lebih kecil yaitu dari ODC ke ODP dengan menggunakan kabel *Aerial* dan kabel *Duct*.

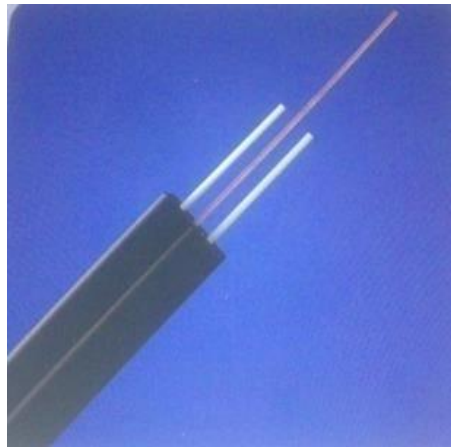
6. *Optical Distribution Point* (ODP)



Gambar 3.6 *Optical Distribution Point*

Sebagai titik terminasi ujung kabel distribusi dan titik tambat awal atau pangkal kabel *drop*, sebagai titik distribusi kabel distribusi menjadi beberapa saluran kabel *drop*, untuk tempat *splitter* (*planar splitter*), penyambungan kabel distribusi, dan terminasi kabel *drop*.

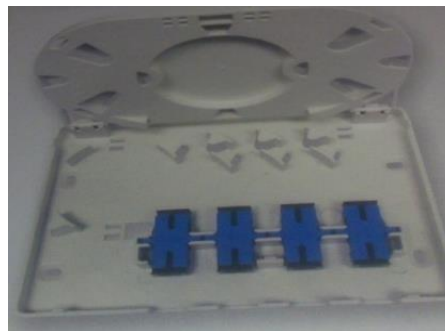
#### 7. *Drop Optic*



Gambar 3.7 *Drop Optic*

Kabel drop ini berfungsi meneruskan sinyal optic dari ODP ke rumah-rumah pelanggan, hal ini dimaksudkan untuk menanggulangi lokasi dimana Instalasinya banyak belokan–belokan, sehingga harus menggunakan type core optik yang tidak sensitif terhadap tekukan (*insensitive bending*).

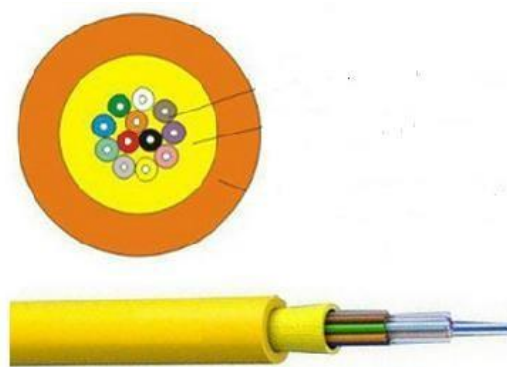
#### 8. *Optical Termination Premises (OTP)*



Gambar 3.8 *Optical Termination Premises*

OTP merupakan perangkat pasif yang dipasang dirumah pelanggan, yang mempunyai fungsi sebagai titik terminasi atau titik tambat akhir dari kabel *drop*, dan juga sebagai tempat sambungan *core* optik/peralihan dari kabel *outdoor* dengan *Indoor*.

#### 9. *Indoor Fiber Optic Cables*



Gambar 3.9 *Indoor Fiber Optic Cables*

Kabel *indoor* juga mempunyai fungsi sama dengan kabel-kabel *fiber optic* lainnya yang meneruskan arus informasi yang berupa gelombang cahaya, kabel *indoor*, seperti pada kabel *drop* dikarenakan banyak sekali melewati tikungan ataupun lekukan didalam rumah atau gedung.

#### 10. *Optical Indoor Outlet (Roset)*



Gambar 3.10 *Optical Indoor Outlet*

*Roset* merupakan perangkat pasif yang diletakan didalam rumah pelanggan, yang menjadi titik terminasi akhir dari kabel *indoor fiber optic*, kapasitas *roset* biasanya 1 atau 2 *port*.

11. *Optical Network Terminal (ONT)*



Gambar 3.11 *Optical Network Terminal*

Suatu perangkat aktif (*Opto-Elektik*) yang dipasang disisi pelanggan, dimana ONU/ONT tersebut mempunyai fungsi yaitu mengubah sinyal Optik menjadi sinyal Elektrik, sebagai alat *demultiplex* layanan, dan *Output* layanan ONT adalah *Voice*, *Video/ IP TV* dan *Data Internet*

12. Kabel LAN



Gambar 3.12 Kabel LAN



Kabel LAN berfungsi sebagai kabel *fiberoptic* yang menyalurkan jaringan media transmisi *Ethernet* yang menghubungkan piranti-2 jaringan dalam jaringan Telepon dan PC.

13. *Set Top Box* (STB)



Gambar 3.13 *Set Top Box*

STB ialah alat yang berisikan perangkat dekoder yang berguna untuk mengatur saluran televisi yang akan diterima dan juga dekoder akan memeriksa hak akses pengguna atas saluran tersebut, kemudian akan menghasilkan keluaran berupa gambar, suara, dan layanan lainnya.

### 3.3 Proses Distribusi

Seiring berjalannya teknologi PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Tidak lagi menggunakan sistem Tembaga lagi meskipun ada beberapa *end user* yang masih menggunakannya tapi Telkom telah mengupgrade sistem mereka dengan menggunakan sistem *Fiber Optic*. Maka dari itu *end user* yang masih menggunakan Tembaga di sarankan untuk migrasi ke sistem *Fiber Optic*.

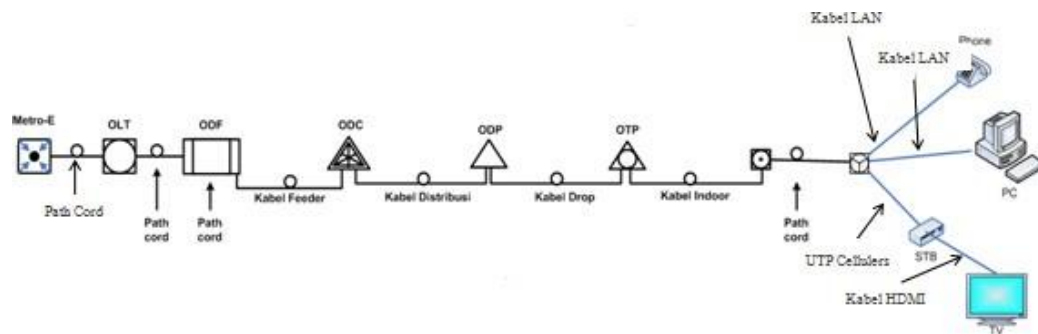
Jaringan distribusi *fiber optic* tidak akan terjadi *trouble* apabila digunakan di dataran tinggi atau rendah, pada *tower apartement*, mall dan pada perumahan. Karena antara satu dengan yang lainnya dihubungkan dengan *connector*. Alur proses sistem jaringan *Fiber Optic* dari pusat sampai ke *end user* pada Telkom dilakukan dengan menggunakan dua sistem yaitu:

- *Hardware*
- *Software*

### 3.3.1 Sistem *Hardware* Pada Distribusi Jaringan Udara

#### 1. Proses dari Pusat ke *End User* Jalur Udara

Alur proses distribusi pada sistem jaringan *hardware* dari pusat ke *end user* melalui jalur udara yaitu:



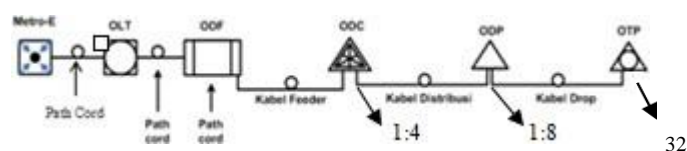
Gambar 3.14 Sistem jaringan *hardware Fiber Optic* dari pusat sampai ke *end user* melalui jalur udara

Gambar diatas menjelaskan tentang alur proses *fiber optic* dari pusat sampai ke *end user* menggunakan sistem jaringan *hardware* melalui jalur udara. Alur proses distribusi sistem *Fiber Optic* tersebut ialah terpusat pada Metro-E yang menyalurkan jaringan ke OLT menggunakan kabel *Path Cord*, lalu jaringan

disalurkan ke ODF juga menggunakan kabel *Path Cord*, dari ODF jaringan disalurkan ke ODC menggunakan kabel *Feeder*, dari ODC jaringan disalurkan ke ODP menggunakan kabel distribusi. ODP yang digunakan pada jalur udara ialah ODP Wall/ *On Pole*, ODP jenis ini dipasang di dinding atau juga bisa dipasang diatas tiang yang tentunya pada instalasi kabel *drop* atas tanah (*aerial*). ODP jenis ini memiliki biaya yang lebih murah dan penangannya lebih mudah. Tetapi estetikanya tidak terlalu baik dan *maintenance* sistemnya susah. dari ODP jaringan distribusi disalurkan ke OTP menggunakan kabel *Drop*, dari OTP jaringan disalurkan ke *Roset* menggunakan kabel *Indoor*, dari *Roset* jaringan disalurkan ke ONT menggunakan kabel *Path Cord*, selanjutnya dari ONT jaringan dapat disalurkan ke 3 perangkat. Yang pertama ONT disalurkan ke Telepon menggunakan kabel LAN, yang ke dua disalurkan ke PC menggunakan kabel LAN, dan yang ke tiga dari ONT jaringan disalurkan ke STB menggunakan UTP *cellulers*. Dan tahap terakhir dari STB jaringan disalurkan ke Televisi menggunakan kabel HDMI. Setelah semua kabel terhubung maka produk dapat digunakan oleh *End User*.

2. Proses dari pusat ke beberapa *End User*

Alur proses distribusi pada sistem jaringan *hardware* dari pusat ke *end user* yaitu:



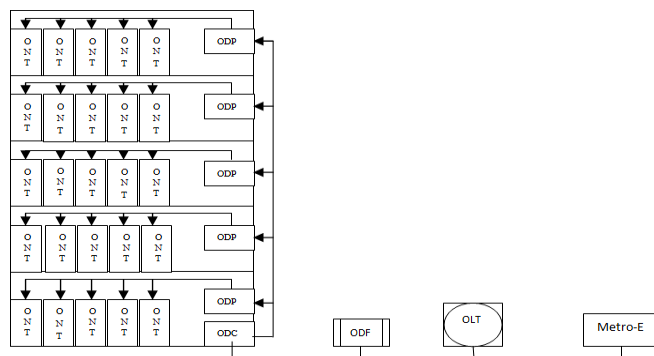
Gambar 3.15 Sistem jaringan *hardware Fiber Optic* dari pusat sampai ke beberapa *end user*

Gambar diatas menjelaskan tentang alur proses *fiber optic* dari pusat sampai ke *end user* menggunakan sistem jaringan *hardware*. Alur proses produksi sistem *Fiber Optic* tersebut ialah terpusat pada Metro-E, *Metro Ethernet* memiliki kapasitas sebesar 8 Link 10 Gigabit dan 8 Link 1 Gigabit jadi totalnya sebanyak 88 Gigabit. Kapasitas tersebut akan disalurkan ke OLT, OLT memiliki 1 card yang terdiri dari 16 port, dimana 1 port memiliki kapasitas sebesar 3,7 Gigabit yang akan disalurkan ke ODF.

Dari perangkat ODF akan disalurkan ke ODC, dari ODC kan di splicer 1:4 dan jaringan tersebut akan disalurkan ke ODP. Dari perangkat ODP akan di splicer 1:8 ke pelanggan. Jadi total keseluruhan 1 port OLT dapat digunakan oleh 32 ONT atau pelanggan. Dan apabila jarak dari ODP ke rumah pelanggan melebihi 100 m maka akan dilakukan tarik kabel atau penyambungan kabel.

### 3. Proses Penyaluran Jaringan di Apartemen

Alur proses distribusi pada sistem jaringan *hardware* di Apartemen yaitu:



Gambar 3.16 Jaringan Distribusi di Apartemen

Gambar diatas menjelaskan tentang alur proses *fiber optic* di Apartemen, Telkom menawarkan penyewaan jaringan di apartemen ataupun di hotel. Berhubung di apartemen dan hotel penghuninya banyak maka pihak *corporate*

menyewa jaringan di Telkom dengan perjanjian yang telah disepakati oleh ke dua belah pihak.

Telkom memasang jaringan perangkat ODC di apartemen atau hotel tersebut, dimana disetiap lantai akan disebar beberapa ODC. Setelah ODC diletakkan di tiap lantai, maka barulah ONT diletakkan di tiap kamar penghuni apartemen atau hotel tersebut. Dengan proses tersebut maka barula pelanggan dapat menggunakan produk IndiHome.

### 3.3.2 Sistem *Hardware* Pada Distribusi Jaringan Bawah Tanah

Alur proses distribusi pada sistem jaringan *hardware* dari pusat ke *end user* melalui jalur bawah tanah yaitu:



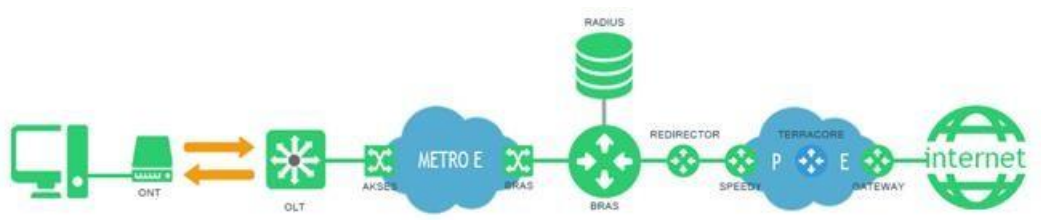
Gambar 3.17 Sistem jaringan *hardware Fiber Optic* dari pusat sampai ke *end user* melalui jalur bawah tanah

Gambar diatas menjelaskan tentang alur proses *fiber optic* dari pusat sampai ke *end user* menggunakan sistem jaringan *hardware* melalui jalur bawah tanah. Alur proses distribusi sistem *Fiber Optic* tersebut sama dengan jaringan distribusi jaur udara, hanya saja yang membedakan ialah menggunakan perangkat ODP Pedestal. ODP ini diinstalasi diatas permukaan tanah, dan ODP ini digunakan untuk instalasi kabel *drop* bawah tanah dengan pelindung pipa pvc 2 cm. ODP ini melalui terdapat di perumahan, ODP ini dipakai agar jaringan distribusinya tidak kelihatan

berserakan jadi akan lebih rapi dan *maintenance* dengan sistem untuk jenis ini lebih rapi. Tetapi memiliki biaya investasi yang lebih mahal dan penanganannya sulit.

### 3.3.3 Sistem Software

Alur proses distribusi pada sistem jaringan *software* dari pusat ke *end user* yaitu:



Gambar 3.18 *Tools Ibooster*

Gambar diatas menjelaskan tentang alur proses *fiber optic* dari pusat sampai ke *end user* menggunakan sebuah *tools* yaitu *websiteIbooster*. Alur proses distribusi sistem *software* tidak jauh berbeda dengan sistem *hardware*, yang membedakan ialah sistem *software* menjelaskan lebih rinci.

Alur proses *tools ibooster* yaitu apabila ada pelanggan yang ingin menggunakan produk IndiHome dengan kecepatan 10 mbps atau sesuai dengan permintaan pelanggan. Perangkat pelanggan dalam *tools monitoring* tersebut dinamakan ONT. Pelanggan harus menginput data pelanggan atau membuat *user* baru menggunakan aplikasi *My IndiHome*. Secara otomatis data pelanggan akan masuk ke server pusat.

Untuk melakukan pemasangan produk pihak Telkom melakukan penginputan data pelanggan tersebut di OLT dan Radius agar pelanggan dapat mengakses produk IndiHome. Setelah itu Radius akan mengatur kecepatan 10mbps tersebut ke pelanggan sesuai dengan data pelanggan tersebut yang akan disalurkan

ke Bras, selanjutnya dari Bras akan disalurkan ke pelanggan melalui Metro Ethernet lalu akan diakses dan akan disalurkan ke OLT untuk disalurkan jaringannya sesuai dengan data pelanggan yang sudah di input di OLT. Dari OLT jaringan tersebut dialurkan ke pelanggan dan secara otomatis pelanggan sudah terhubung ke internet.

### 3.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja di PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. terdiri dari dua jenis pegawai yaitu pegawai tetap Telkom dan tenaga kerja *outsourcing*, untuk pegawai tetap Telkom mengestimasi umur maksimal pegawai yang diterima berkisar 21-24 tahun dan jenjang pendidikan yang diminta adalah S1 dan S2 serta telah melakukan test *toefl* dengan *score* minimal 475 untuk jenjang pendidikan S1 dan 525 untuk jenjang pendidikan S2. Sedangkan untuk *outsourcing* PT. Telekomunikasi Tbk. menggunakan tenaga kerja dari anak perusahaannya. Anak perusahaan PT. Telekomunikasi Tbk. antara lain:

- a. PT. Infomedia Nusantara (Infomedia): Layanan Informasi
- b. PT. Telekomunikasi Indonesia *Internasional: International Telecommunication Service, Investment & Strategic Partnership and Project Management & Consultancy*
- c. PT. Graha Sarana Duta (GSD): Penyewaan kantor, manajemen gedung dan pemeliharaan
- d. PT. Multimedia Nusantara (Metra) : Telekomunikasi *multimedia*
- e. PT. Napsindo Primatel International (Napsindo): *Network Access Point*
- f. PT. Indonusa Telemedia (Indonusa): *TV Cable*

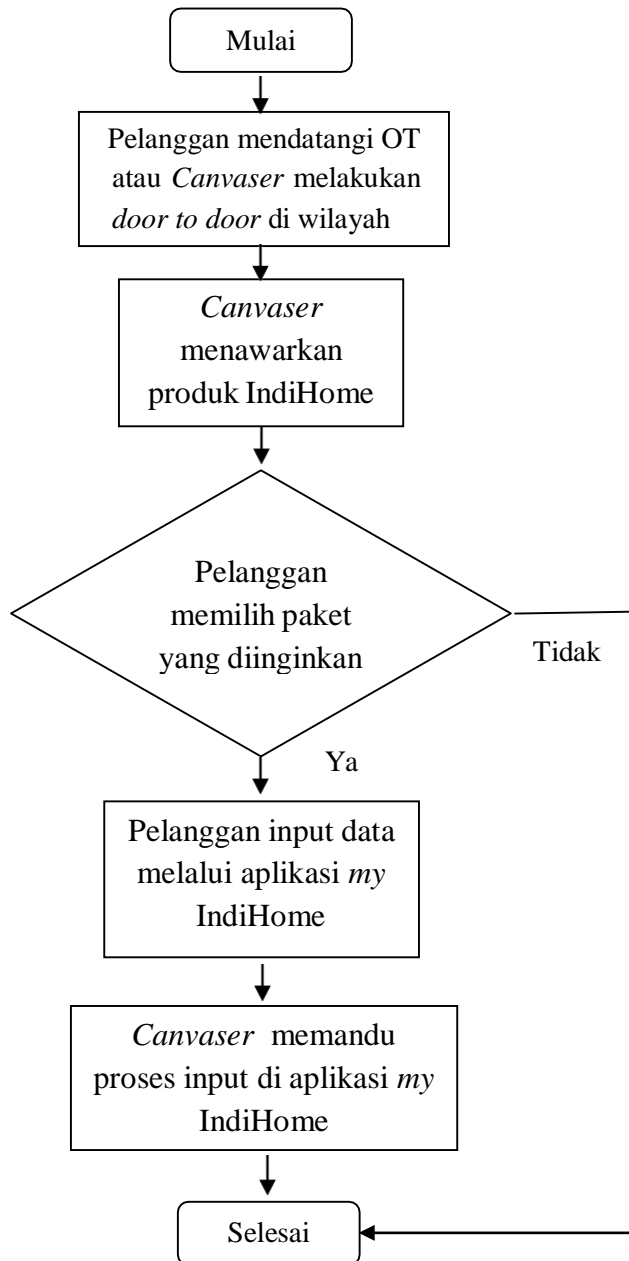
- g. PT. Finnet Indonesia : Data dan komunikasi perbankan
- h. PT. PINS Indonesia: Pembangunan telekomunikasi
- i. PT. Infomedia Solusi Humanika : Penyaluran dan penyedia tenaga kerja

### **3.5 Metode kerja**

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. merupakan perusahaan jasa yang bergerak dalam bidang telekomunikasi dengan produk IndiHome yang merupakan internet cepat, telepon rumah, dan usestv. Produk IndiHome ini dipromosikan dengan berbagai cara yaitu dengan membuka *Open Table (OT)*, sebar brosur, baliho, demo produk, dan *door to door* kerumah-rumah pelanggan. Segmentasi pasar yang menjadi sasaran ialah semua kalangan. Promosi dilakukan oleh *canvasser/sales*.

Selain itu PT. TELKOM melakukan promosi produk IndiHome dengan cara membuat perjanjian kerjasama dengan pelanggan *corporate* yang seperti apartemen, *premium cluster* dll. Pihak *corporate* disini berperan sebagai penyedia jaringan telkom, bila ada permintaan maka akan dilakukan pemasangan di tempat tersebut sesuai dengan kebutuhan dan permintaan pelanggan. Segmentasi pasar yang menjadi sasaran disini yaitu kalangan menengah keatas. Promosi ini dilakukan oleh *consumer account partner (CAP)*. Berikut adalah salah satu proses pengajuan pasang baru produk IndiHome:



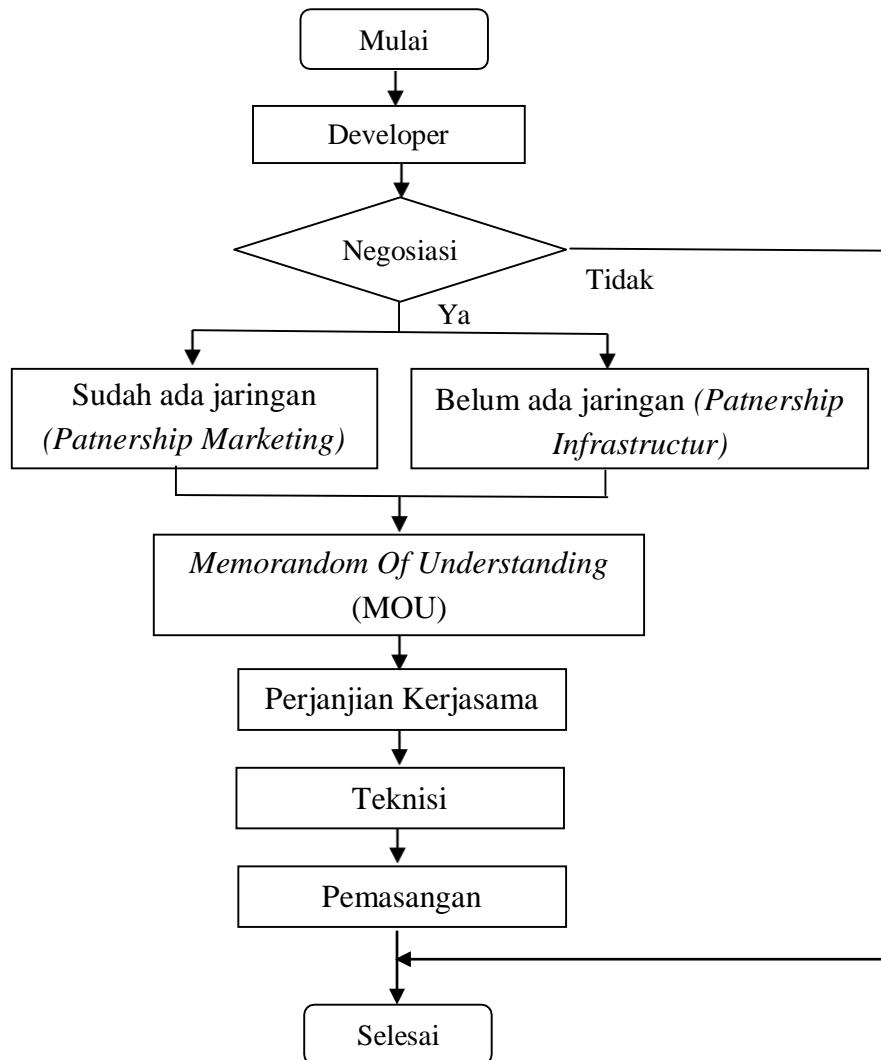


Gambar 3.19 Alur metode kerja *canvaser/sales*

Penjelasan:

Pelanggan mendatangi OT (*Open Table*) terdekat untuk mendaftar pengajuan pemasangan Indihome atau canvasser melakukan *door to door* kerumah-rumah pelanggan, *canvaser* yang bertugas dilokasi tersebut akan menawarkan

berbagai paket dan layanan yang tersedia, lalu pelanggan akan memilih paket sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan, jika pelanggan tidak tertarik maka proses selesai, jika pelanggan tertarik pelanggan menginput data melalui aplikasi my indihome yaitu nama pemohon, alamat instalasi, alamat email, nomer telepon/handphone, nomer KTP, upload KTP di aplikasi my IndiHome, dll. *Canvas* memandu proses input data pelanggan melalui aplikasi my IndiHome. Berikut adalah alur metode kerja dari CAP:



Gambar 3.20 Alur metode kerja *Consumer Account Partner* (CAP)

Penjelasan:

CAP mendatangi lokasi yang sudah dijadikan target, kemudian CAP membuat janji untuk bisa menemui developer di perumahan tersebut, lalu CAP melakukan proses penawaran dan negosiasi produk IndiHome yang kecepatan internetnya 100-1000 Mbps dengan biaya 800 juta keatas tetapi apabila melebihi kecepatan yang telah disepakati, maka akan di kenakan biaya tambahan kepada developer untuk membuat kerjasama pembangunan jaringan Telkom tersebut, bila tidak menyetujui kerjasama ini maka akan selesai, bila developer menyetujui maka akan ditindak lanjuti dengan menanyakan sudah ada atau tidaknya bangunan jaringan telkom di lokasi tersebut, jika sudah ada jaringan telkom maka CAP akan menawarkan skema *Partnership Marketing*. Jika belum terbangun jaringan telkom CAP akan menawarkan skema *Partnership Infrastructure*. Proses selanjutnya akan menuju proses *Memorandum Of Understanding* yaitu membuat tanda mengikat bahwa setujunya dengan perjanjian tersebut dengan bentuk hitam diatas putih. Lalu CAP membuat lampiran syarat dan pasal-pasal untuk perjanjian kerjasama antara telkom dengan developer tersebut. Kemudian CAP menghubungi teknisi untuk proses pembuatan bangunan jaringan (jika belum ada), lalu ke proses pemasangan IndiHome.

Apabila pelanggan memakai internet dengan kapasitas kecepatan melebihi yang sudah disepakati, maka hal tersebut akan dimasukkan kedalam sistem tender dengan ketentuan yang berlaku.

### 3.6 Produk

PT Telekomunikasi Indonesia Tbk. mempunyai aplikasi yang dapat diakses oleh pengguna yang ingin berlangganan IndiHome *Fiber*. IndiHome *Fiber* merupakan layanan digital terdepan menggunakan teknologi *Fiber Optic* yang menawarkan layanan *Triple Play* yang terdiri dari Internet Rumah (*Fixed Broadband Internet*), Telepon Rumah (*Fixed Phone*) dan TV Interaktif (UseeTV). IndiHome Fiber juga menawarkan layanan *Dual Play* yang terdiri Internet Fiber (Internet Cepat) dan Telepon Rumah (*Fixed Phone*) atau Internet Fiber (Internet Cepat) dan TV Interaktif (UseeTV).

a. Internet Rumah (*Fixed Broadband Internet*)

Layanan internet super cepat menggunakan fiber optik yang memiliki keunggulan cepat, stabil, handal dan canggih.

b. Telepon Rumah (*Fixed Phone*)

Telepon Rumah adalah layanan komunikasi telepon dengan keunggulan biaya yang murah dan kualitas suara yang jernih. Paket IndiHome Fiber menawarkan GRATIS menelepon 1000 menit atau setara dengan 17 jam per bulan yang bisa digunakan baik untuk Lokal maupun Interlokal secara leluasa. Selain gratis menelepon 1000 menit, IndiHome Fiber juga memiliki layanan telepon tambahan lainnya, yaitu Telepon Mania dan Global Call.

c. TV Interaktif (UseeTV)

UseeTV merupakan layanan TV interaktif pertama di Indonesia. Selain memberikan tayangan yang berkualitas, UseeTV juga memberikan berbagai macam fitur yang tidak ada di penyedia layanan lainnya, seperti *Pause and Rewind*, *Video on Demand*, *Video Recording* dan lainnya..

- Ada beberapa macam paket harga yang di tawarkan:

a. Indihome Paket *Deluxe*

Merupakan paket internet fiber *Triple Play* yang untuk internet, telepon rumah, dan Usetv yang memiliki kecepatan internet 10 Mbps dengan tarif normal sebesar 460.000/bulan.



IndiHome Paket Deluxe - Triple Play					
IndiHome FIBER 10	TELEPON RUMAH	URV	MeVIN	HOOQ	Harga
10 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Essential + IndiKids Lite	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 460.000,-/Bulan

\* Tambahan bebas nonton HOOQ bila aktivasi via myIndiHome.  
- Harga belum termasuk PPN.

Gambar 3.21 IndiHome paket *Deluxe*

b. Indihome Paket Premium

Merupakan paket internet fiber *Triple Play* yang untuk internet, telepon rumah, dan Usetv yang memiliki kecepatan internet dari 20-100 Mbps dengan tarif dari Rp.630.000/bulan - Rp1.750.000/bulan.



IndiHome Paket Premium - Triple Play					
IndiHome FIBER 20	TELEPON RUMAH	URV	MeVIN	HOOQ	Harga
20 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Essential + IndiKids Lite + IndiMovie 2	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 630.000,-/Bulan
30 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Essential + IndiKids + IndiMovie 2	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 820.000,-/Bulan
40 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Essential + IndiKids + IndiMovie 2 + IndiMovie 1	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 995.000,-/Bulan
50 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Extra (All Channels**)	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 1.250.000,-/Bulan
100 Mbps	Gratis 1000 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Extra (All Channels**)	Basic	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 1.750.000,-/Bulan

\* Tambahan bebas nonton HOOQ bila aktivasi via myIndiHome.  
\*\* Tidak termasuk channel DYNASTY dan INDIJAPAN.  
- Harga belum termasuk PPN.

Gambar 3.22 IndiHome paket Premium

Ketentuan:

1. Harga berlaku untuk pelanggan baru mulai 9 Juni 2017.

2. Harga di atas untuk pembayaran setiap bulan.
3. UseeTV Essential terdiri dari 128 channels UseeTV (97 channels SD dan 31 channels HD).
4. Jumlah channel dan harga dapat berubah sewaktu-waktu.
5. Paket di atas termasuk GRATIS musik 12 bulan dari MelOn, bebas akses aplikasi Movin' paket basic, serta bebas nonton di iflix dan HOOQ berbulan-bulan.
6. Biaya Pasang Baru (PSB) IndiHome Rp75.000 akan ditagihkan pada bulan pertama saja dan tidak diperkenankan melakukan pembayaran secara tunai selain di Plasa Telkom.
7. Telkom menyediakan *Hybrid Box* IndiHome dan ONT selama berlangganan.
8. Harga belum termasuk PPN.
9. Syarat & ketentuan berlaku.

c. IndiHome Paket Netizen I

Merupakan paket internet fiber *Dual Play* yang untuk internet, dan telepon rumah yang memiliki kecepatan internet bermacam-macam dari 10-40 Mbps dengan tarif dari Rp.275.000/bulan – Rp.635.000/bulan.

IndiHome Paket Netizen I - Dual Play			
IndiHome FIBER 10	TELEPON RUMAH	HOOQ	Harga
10 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 275.000,- /Bulan
20 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 375.000,- /Bulan
30 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 535.000,- /Bulan
40 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 635.000,- /Bulan

\*- Tambahan bebas nonton HOOQ bila aktivasi via myIndiHome.  
- Harga belum termasuk PPN.

Gambar 3.23 IndiHome paket Netizen I

Ketentuan:

1. Harga berlaku untuk pelanggan baru mulai 9 Juni 2017.
2. Harga di atas untuk pembayaran setiap bulan.
3. Paket di atas termasuk GRATIS musik 12 bulan dari MelOn serta bebas nonton di iflix dan HOOQ berbulan-bulan.
4. Biaya Pasang Baru (PSB) IndiHome Rp150.000 akan ditagihkan pada bulan pertama saja dan tidak diperkenankan melakukan pembayaran secara tunai selain di Plasa Telkom.
5. Telkom menyediakan ONT selama berlangganan.
6. Harga belum termasuk PPN.
7. Syarat & ketentuan berlaku.

d. IndiHome Paket Netizen II

Merupakan paket internet fiber *Dual Play* yang untuk internet, dan Usetv yang memiliki kecepatan internet bermacam-macam dari 10-40 Mbps dengan tarif dari Rp.315.000/bulan – Rp.675.000/bulan.

IndiHome Paket Netizen II - Dual Play			
IndiHome Mbps	Utv	HOOQ	Harga
10 Mbps	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 315.000,-/Bulan
20 Mbps	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 415.000,-/Bulan
30 Mbps	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 575.000,-/Bulan
40 Mbps	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 675.000,-/Bulan

\* - Tambahan bebas nonton HOOQ bila aktivasi via myIndiHome.  
 - Harga belum termasuk PPN.

Gambar 3.24 IndiHome paket Netizen II

Ketentuan:

1. Harga berlaku untuk pelanggan baru mulai 9 Juni 2017.
  2. Harga di atas untuk pembayaran setiap bulan.
  3. UseeTV Entry terdiri dari 97 channels UseeTV (76 channels SD dan 21 channels HD).
  4. Jumlah channel dan harga dapat berubah sewaktu-waktu.
  5. Paket diatas termasuk GRATIS musik 12 bulan dari MelOn serta bebas nonton di iflix dan HOOQ berbulan-bulan.
  6. Biaya Pasang Baru (PSB) IndiHome Rp150.000 akan ditagihkan pada bulan pertama saja dan tidak diperkenankan melakukan pembayaran secara tunai selain di Plasa Telkom.
  7. Telkom menyediakan Hybrid Box IndiHome dan ONT selama berlangganan.
  8. Harga belum termasuk PPN.
  9. Syarat & ketentuan berlaku.
- e. IndiHome Paket Ramadhan



Merupakan paket internet fiber *Triple Play* yang untuk internet, telepon rumah dan Usetv yang memiliki kecepatan internet bermacam-macam dari 10-40 Mbps dengan tarif dari Rp.330.000/bulan-Rp.690.000/bulan.

IndiHome FIBER 30	TELEPON RUMAH	UR TV	HOOQ	Harga
10 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 330.000,-/Bulan
20 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 430.000,-/Bulan
30 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 590.000,-/Bulan
40 Mbps	Gratis 100 menit nelpon lokal / interlokal	Interactive TV Channels Entry	2* Bulan Bebas Nonton	Rp. 690.000,-/Bulan

\*- Tambahan bebas nonton HOOQ bila melakukan aktivasi via myIndiHome.  
- Harga belum termasuk PPN.

Gambar 3.25 IndiHome paket Ramadhan

Ketentuan:

1. Penawaran khusus ini berlaku sampai dengan 31 Juli 2017.
2. Harga berlangganan tetap selama berlangganan sesuai brosur (tidak ada kenaikan harga).
3. Harga di atas untuk pembayaran setiap bulan.
4. UseTV Entry terdiri dari 97 Channels UseTV (76 Channels SD dan 21 Channels HD).
5. Paket di atas termasuk GRATIS musik 12 bulan dari MelOn, bebas nonton ribuan film dari iflix & HOOQ berbulan-bulan.
6. Biaya Pasang Baru (PSB) IndiHome Rp75.000 akan ditagihkan pada bulan pertama saja dan tidak diperkenankan melakukan pembayaran secara tunai selain di Plasa Telkom.
7. Telkom menyediakan Hybrid Box IndiHome dan ONT selama berlangganan.

8. Pelanggan diharapkan menyiapkan Instalasi Kabel Rumah (IKR). Bila pelanggan tidak menyediakan maka Telkom akan menyediakan dengan dikenakan biaya tambahan.
9. Harga belum termasuk PPN.
10. Syarat & ketentuan berlaku.